



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI DKI JAKARTA

No. 51/11/31/Th.XVI, 3 November 2014

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

DKI JAKARTA BULAN OKTOBER 2014 MENGALAMI INFLASI 0,40 PERSEN

- ☑ Bulan Oktober 2014, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 0,40 persen. Laju inflasi Tahun 2014 mencapai 4,54 persen dan laju inflasi tahun ke tahun DKI Jakarta 5,17 persen.
- ☑ Inflasi yang terjadi pada bulan Oktober disebabkan naiknya harga-harga pada kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar. Seluruh kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok **perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 1,10 persen**; kelompok **kesehatan 0,84 persen**; kelompok **bahan makanan 0,23 persen**; kelompok **transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,17 persen**; kelompok **pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,12 persen**; kelompok **sandang 0,11 persen**; dan kelompok **makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,07 persen**.
- ☑ Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: tarif listrik (0,1641 persen); cabai merah (0,1254 persen); bahan bakar rumah tangga (0,0734 persen); angkutan udara (0,0399 persen); beras (0,0349 persen); tarif gunting rambut pria (0,0197 persen); kangkung (0,0144 persen); bayam (0,0137 persen); buku tulis bergaris (0,0098 persen); emas perhiasan (0,0096 persen); cabai rawit (0,0090 persen); sabun cream detergen (0,0089 persen); semangka (0,0075 persen); tarif gunting rambut anak dan ikan kembung/gembung masing-masing (0,0059 persen); shampo (0,0058 persen); sewa rumah (0,0053 persen); upah pembantu RT (0,0052 persen); pepaya (0,0050 persen); pasta gigi (0,0046 persen); lada/merica dan buncis masing-masing (0,0044 persen); dan pengharum/pelembut cucian (0,0039 persen).
- ☑ Pada bulan Oktober 2014, dari 82 kota yang diteliti 74 kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Tual 2,18 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah kota Mamuju 0,06 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 43 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

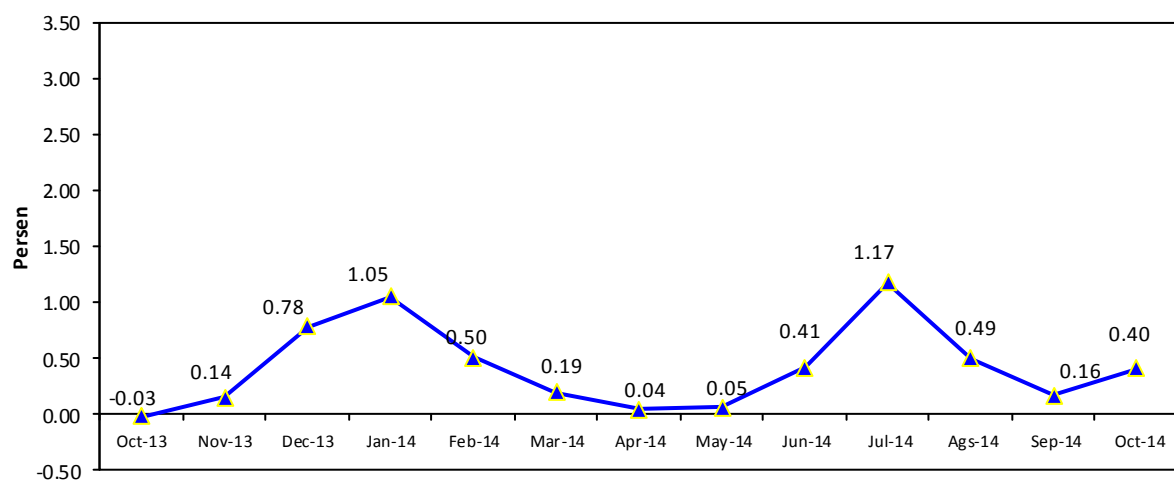
Pada bulan Oktober 2014, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 0,40 persen. Seluruh kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 1,10 persen; kelompok kesehatan 0,84 persen; kelompok bahan makanan 0,23 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,17 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,12

persen; kelompok sandang 0,11 persen; dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,07 persen.

Beberapa komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: tarif listrik (0,1641 persen); cabai merah (0,1254 persen); bahan bakar rumah tangga (0,0734 persen); angkutan udara (0,0399 persen); beras (0,0349 persen); tarif gunting rambut pria (0,0197 persen); kangkung (0,0144 persen); bayam (0,0137 persen); buku tulis bergaris (0,0098 persen); emas perhiasan (0,0096 persen); cabai rawit (0,0090 persen); sabun cream detergen (0,0089 persen); semangka (0,0075 persen); tarif gunting rambut anak dan ikan kembung/gembung masing-masing (0,0059 persen); shampo (0,0058 persen); sewa rumah (0,0053 persen); upah pembantu RT (0,0052 persen); pepaya (0,0050 persen); pasta gigi (0,0046 persen); lada/mrica dan buncis masing-masing (0,0044 persen); dan pengharum/pelembut cucian (0,0039 persen).

Inflasi yang terjadi bulan Oktober ini terutama diakibatkan oleh naiknya harga-harga pada kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air (tabel 3).

Grafik 1
Perkembangan Inflasi DKI Jakarta, Oktober 2013 – Oktober 2014



Tabel 1
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi DKI Jakarta, Oktober 2014

Kelompok Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)
Umum	0,40
1. Bahan Makanan	0,03
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,01
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	0,26
4. Sandang	0,01
5. Kesehatan	0,04
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,01
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,04

Tabel 2
Laju Inflasi DKI Jakarta Oktober 2014, Tahun 2014 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran

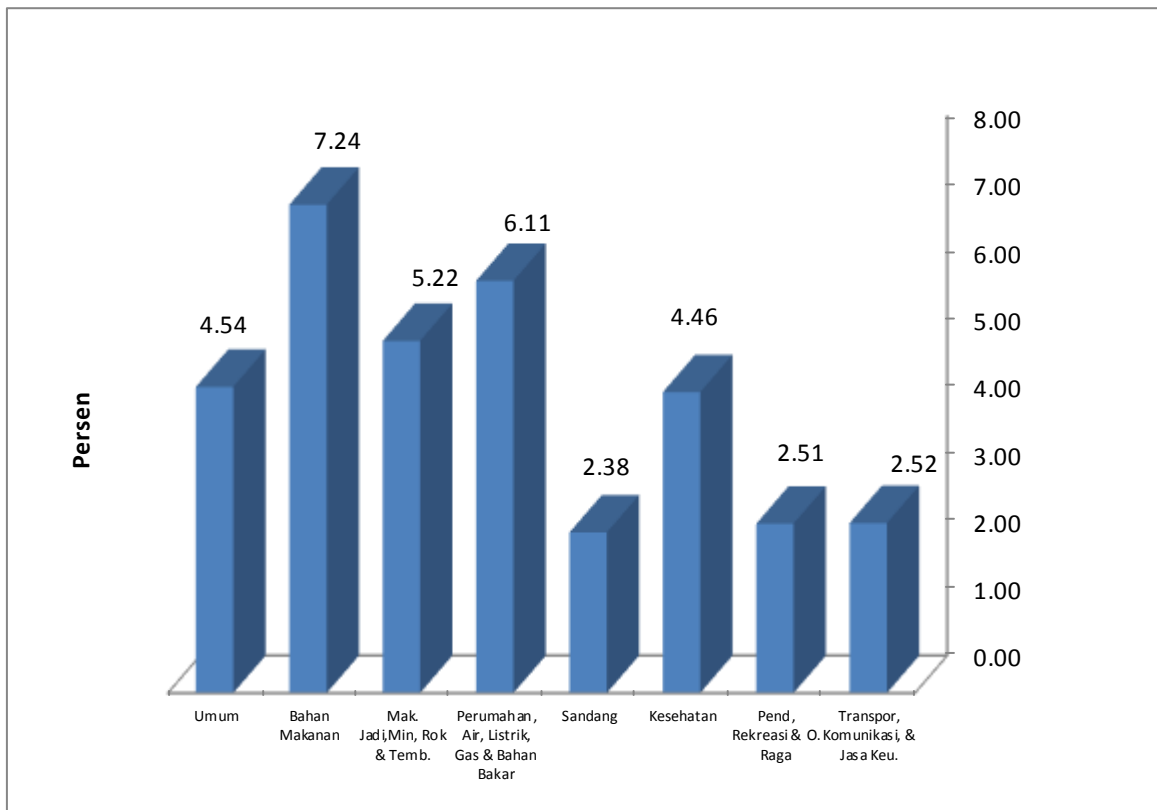
Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2013	IHK Oktober 2013	IHK September 2014	IHK Oktober 2014	Laju Inflasi Oktober 2014 *)	Laju Inflasi Tahun 2014 **)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	109,60	108,95	114,12	114,58	0,40	4,54	5,17
Bahan Makanan	116,52	116,57	124,67	124,96	0,23	7,24	7,20
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	111,40	109,42	117,13	117,21	0,07	5,22	7,12
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	108,20	106,97	113,56	114,81	1,10	6,11	7,33
Sandang	104,62	104,47	106,99	107,11	0,11	2,38	2,53
Kesehatan	104,68	104,62	108,44	109,35	0,84	4,46	4,52
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	101,83	101,70	104,26	104,39	0,12	2,51	2,65
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	111,95	111,75	114,58	114,77	0,17	2,52	2,70

*) Persentase perubahan IHK Oktober 2014 terhadap bulan September 2014

***) Persentase perubahan IHK Oktober 2014 terhadap bulan Desember 2013

**) Persentase perubahan IHK Oktober 2014 terhadap bulan Oktober 2013

Grafik 2
Laju Inflasi DKI Jakarta Tahun 2014 menurut Kelompok Pengeluaran



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan Oktober 2014 mencapai 124,96 dan bulan sebelumnya 124,67 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 0,23 persen.

Dari sebelas sub kelompok yang termasuk di dalam kelompok bahan makanan, empat sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok bumbu-bumbuan 10,91 persen; sub kelompok sayur-sayuran 1,80 persen; sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 1,17 persen; dan sub kelompok buah-buahan 0,07 persen. Sedangkan tujuh sub kelompok lainnya mengalami deflasi, yaitu: sub kelompok daging dan hasil-hasilnya 5,44 persen; sub kacang-kacangan 2,13 persen; sub kelompok lemak dan minyak 0,96 persen; sub kelompok ikan segar 0,54 persen; sub kelompok makanan lainnya 0,29 persen; sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya 0,26 persen; dan ikan diawetkan 0,20 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,03 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: cabai merah 0,1254 persen; beras 0,0349 persen; kangkung 0,0144 persen; bayam 0,0137 persen; cabai rawit 0,0090 persen;

semangka 0,0075 persen; kembang/gembung/banyar/gembolo/aso-aso 0,0059 persen; pepaya 0,0050 persen; serta lada/merica dan buncis masing-masing 0,0044 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada bulan Oktober 2014 adalah 117,21 dan bulan sebelumnya 117,13 sehingga mengalami inflasi 0,07 persen.

Dari tiga sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu : sub kelompok minuman yang tidak berakohol 0,12 persen; dan sub kelompok makanan jadi 0,08 persen. Sedangkan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol mengalami deflasi 0,01 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,01 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: air kemasan 0,0039 persen; roti manis 0,0027 persen; kue basah 0,0026 persen; dan telur asin 0,0011 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Indeks kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar, pada bulan Oktober 2014 adalah 114,81 dan bulan sebelumnya 113,56 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 1,10 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air 4,00 persen; sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga 0,52 persen; dan sub kelompok biaya tempat tinggal 0,05 persen. Sedangkan satu sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu sub kelompok perlengkapan rumahtangga.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,26 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: tarif listrik 0,1641 persen; bahan bakar rumahtangga 0,0734 persen ; sabun cream detergen 0,0089 persen; sewa rumah 0,0053 persen; upah pembantu RT 0,0052 persen; dan pengharum/pelembut cucian 0,0039 persen.

4. Sandang

Indeks kelompok sandang pada bulan Oktober 2014 adalah 107,11 dan bulan sebelumnya 106,99 sehingga mengalami inflasi sebesar 0,11 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok barang pribadi dan sandang lain 0,21 persen; dan sub kelompok sandang wanita 0,10 persen. Sedangkan dua sub kelompok lainnya mengalami deflasi, yaitu: sub kelompok sandang anak-anak 0,07 persen; dan sub kelompok sandang laki-laki 0,04 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,01 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini adalah: emas perhiasan 0,0096 persen; blus 0,0011 persen; dan sepatu 0,0005 persen.

5. Kesehatan

Indeks kelompok kesehatan pada bulan Oktober 2014 adalah 109,35 dan bulan sebelumnya 108,44 sehingga mengalami inflasi 0,84 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu, sub kelompok jasa perawatan jasmani 7,02 persen; dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,58 persen. Sedangkan dua sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu sub kelompok jasa kesehatan; dan sub kelompok obat-obatan.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,04 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: tarip gunting rambut pria 0,0197 persen; tarip gunting rambut anak 0,0059 persen; shampo 0,0058 persen; dan pasta gigi 0,0046 persen.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga pada bulan Oktober 2014 adalah sebesar 104,39 dan bulan sebelumnya sebesar 104,26 sehingga mengalami inflasi 0,12 persen.

Dari lima sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, hanya satu sub kelompok yang mengalami kenaikan indeks, yaitu: sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan 1,08 persen. Sedangkan empat sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok pendidikan; sub kelompok kursus/pelatihan; sub kelompok rekreasi; dan sub kelompok olahraga.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,01 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: buku tulis bergaris 0,0098 persen; dan tas sekolah 0,0004 persen.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Indeks kelompok transpor, komunikasi & jasa keuangan pada bulan Oktober 2014 mencapai 114,77 dan bulan sebelumnya 114,58 sehingga kelompok ini mengalami inflasi 0,17 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok transpor 0,26 persen; dan sub kelompok sarana dan

penunjang transpor 0,14 persen. Sedangkan dua sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok komunikasi dan pengiriman; dan sub kelompok jasa keuangan.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,04 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini adalah: angkutan udara 0,0399 persen; dan tarip jalan tol 0,0022 persen.

Tabel 3
Indeks Harga Konsumen DKI Jakarta Bulan September dan Oktober 2014,
Perubahannya, serta Sumbangan Inflasi Oktober 2014 (2012 =100)

Kelompok/Sub Kelompok	DKI Jakarta			
	Indeks	Indeks	Perubahannya	Sumbangan
	September	Oktober	(%)	Inflasi
(1)	2014	2014	(4)	(5)
UMUM	114.12	114.58	0.40	0.40
I. BAHAN MAKANAN	124.67	124.96	0.23	0.03
a. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	117.59	118.97	1.17	0.04
b. Daging dan Hasil-hasilnya	125.06	118.26	-5.44	-0.12
c. Ikan Segar	127.90	127.21	-0.54	-0.01
d. Ikan Diawetkan	121.28	121.04	-0.20	0.00
e. Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	120.17	119.86	-0.26	-0.01
f. Sayur-sayuran	132.59	134.97	1.80	0.03
g. Kacang-kacangan	129.29	126.53	-2.13	-0.02
h. Buah-buahan	142.68	142.78	0.07	0.00
i. Bumbu-bumbuan	124.61	138.21	10.91	0.13
j. Lemak dan Minyak	112.35	111.27	-0.96	-0.01
k. Bahan Makanan Lainnya	112.36	112.03	-0.29	0.00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	117.13	117.21	0.07	0.01
a. Makanan Jadi	118.52	118.62	0.08	0.01
b. Minuman Tidak Beralkohol	109.67	109.80	0.12	0.00
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	121.68	121.67	-0.01	0.00
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	113.56	114.81	1.10	0.26
a. Biaya Tempat Tinggal	109.97	110.02	0.05	0.01
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	124.98	129.98	4.00	0.24
c. Perlengkapan Rumah tangga	106.75	106.75	0.00	0.00
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	114.05	114.64	0.52	0.02
IV. SANDANG	106.99	107.11	0.11	0.01
a. Sandang Laki-Laki	106.99	106.95	-0.04	0.00
b. Sandang Wanita	109.06	109.17	0.10	0.00
c. Sandang Anak-Anak	103.94	103.87	-0.07	0.00
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	107.07	107.30	0.21	0.01
V. KESEHATAN	108.44	109.35	0.84	0.04
a. Jasa Kesehatan	106.08	106.08	0.00	0.00
b. Obat-obatan	106.46	106.46	0.00	0.00
c. Jasa Perawatan Jasmani	109.93	117.65	7.02	0.03
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	111.45	112.10	0.58	0.01
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	104.26	104.39	0.12	0.01
a. Pendidikan	104.05	104.05	0.00	0.00
b. Kursus-kursus/Pelatihan	100.00	100.00	0.00	0.00
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	101.21	102.30	1.08	0.01
d. Rekreasi	106.25	106.25	0.00	0.00
e. Olahraga	101.04	101.04	0.00	0.00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	114.58	114.77	0.17	0.04
a. Transpor	127.65	127.98	0.26	0.04
b. Komunikasi dan Pengiriman	99.61	99.61	0.00	0.00
c. Sarana dan Penunjang Transpor	103.09	103.23	0.14	0.00
d. Jasa Keuangan	101.59	101.59	0.00	0.00

PERBANDINGAN INFLASI DKI JAKARTA DENGAN KOTA LAIN DI INDONESIA BULAN OKTOBER 2014

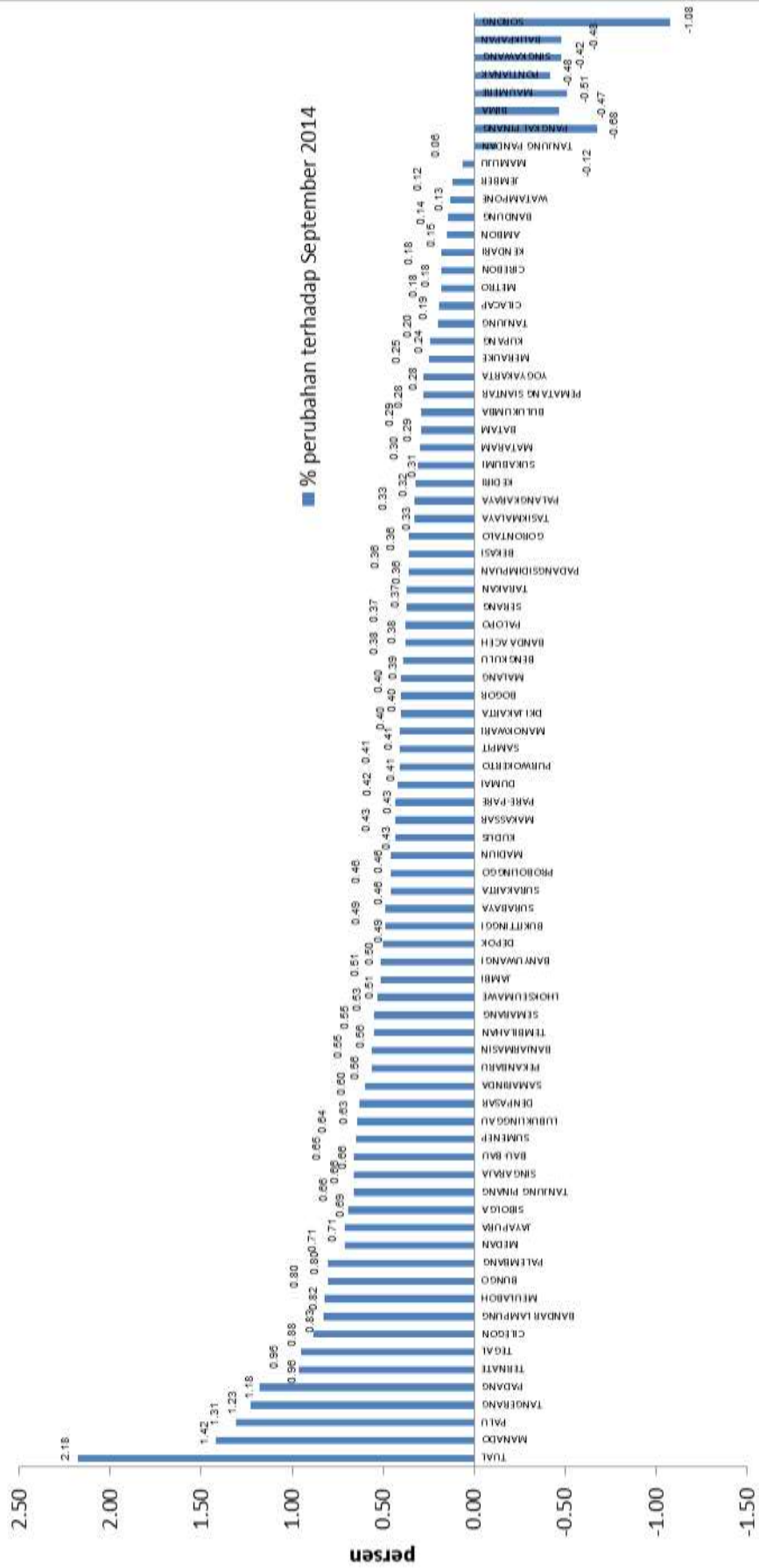
Pada bulan Oktober 2014, dari 82 kota yang diteliti 74 kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Tual 2,18 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah kota Mamuju 0,06 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 43 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

Tabel 4

Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi, Oktober 2014 untuk 82 Kota

Kota	Peringkat	IHK Oktober 2014	Inflasi Oktober 2014	Kota	Peringkat	IHK Oktober 2014	Inflasi Oktober 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1 MEULABOH	10	117.89	0.82	42 KEDIRI	56	114.15	0.32
2 BANDA ACEH	47	110.96	0.38	43 MALANG	45	114.28	0.40
3 LHOKSEUMAWE	27	111.50	0.53	44 PROBOLINGGO	34	114.72	0.46
4 SIBOLGA	15	114.57	0.69	45 MADIUN	35	112.62	0.46
5 PEMATANG SIANTAR	61	116.51	0.28	46 SURABAYA	32	113.80	0.49
6 MEDAN	13	115.69	0.71	47 TANGERANG	4	120.32	1.23
7 PADANGSIDIMPUAN	51	113.36	0.36	48 CILEGON	8	116.31	0.88
8 PADANG	5	118.68	1.18	49 SERANG	49	117.43	0.37
9 BUKITTINGGI	31	113.77	0.49	50 SINGARAJA	17	119.56	0.66
10 TEMBILAHAN	25	120.77	0.55	51 DENPASAR	21	112.35	0.63
11 PEKANBARU	23	115.15	0.56	52 MATARAM	58	113.57	0.30
12 DUMAI	39	115.50	0.42	53 BIMA	-	117.60	-0.47
13 BUNGO	11	114.03	0.80	54 MAUMERE	-	110.29	-0.51
14 JAMBI	28	114.49	0.51	55 KUPANG	64	113.77	0.24
15 PALEMBANG	12	111.49	0.80	56 PONTIANAK	-	117.22	-0.42
16 LUBUKLINGGAU	20	110.76	0.64	57 SINGKAWANG	-	113.77	-0.48
17 BENGKULU	46	118.39	0.39	58 SAMPIT	41	113.41	0.41
18 BANDAR LAMPUNG	9	114.07	0.83	59 PALANGKARAYA	55	113.19	0.33
19 METRO	67	122.46	0.18	60 TANJUNG	65	112.79	0.20
20 TANJUNG PANDAN	-	120.95	-0.12	61 BANJARMASIN	24	112.46	0.56
21 PANGKAL PINANG	-	114.04	-0.68	62 BALIKPAPAN	-	115.05	-0.48
22 BATAM	59	112.28	0.29	63 SAMARINDA	22	115.91	0.60
23 TANJUNG PINANG	16	115.20	0.66	64 TARAKAN	50	121.48	0.37
24 DKI JAKARTA	43	114.58	0.40	65 MANADO	2	112.47	1.42
25 BOGOR	44	114.62	0.40	66 PALU	3	116.63	1.31
26 SUKABUMI	57	114.72	0.31	67 BULUKUMBA	60	120.34	0.29
27 BANDUNG	71	112.99	0.14	68 WATAMPONE	72	112.96	0.13
28 CIREBON	68	113.92	0.18	69 MAKASSAR	37	111.93	0.43
29 BEKASI	52	112.95	0.36	70 PARE-PARE	38	111.37	0.43
30 DEPOK	30	114.42	0.50	71 PALOPO	48	111.76	0.38
31 TASIKMALAYA	54	112.96	0.33	72 KENDARI	69	110.63	0.18
32 CILACAP	66	117.29	0.19	73 BAU-BAU	18	116.07	0.66
33 PURWOKERTO	40	113.49	0.41	74 GORONTALO	53	110.01	0.36
34 KUDUS	36	119.60	0.43	75 MAMUJU	74	112.61	0.06
35 SURAKARTA	33	112.57	0.46	76 AMBON	70	112.03	0.15
36 SEMARANG	26	114.40	0.55	77 TUAL	1	120.13	2.18
37 TEGAL	7	111.69	0.95	78 TERNATE	6	118.13	0.96
38 YOGYAKARTA	62	113.54	0.28	79 MANOKWARI	42	110.55	0.41
39 JEMBER	73	112.34	0.12	80 SORONG	-	113.96	-1.08
40 BANYUWANGI	29	113.42	0.51	81 MERAUKE	63	117.08	0.25
41 SUMENEP	19	112.89	0.65	82 JAYAPURA	14	113.88	0.71

Grafik 3
Perbandingan Inflasi untuk 82 Kota bulan Oktober 2014



82 Kota Inflasi



BPS PROVINSI DKI JAKARTA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Dody Rudyanto, M.M.
Kepala Bidang Statistik Distribusi

Telepon : 021-42877301, Pesawat 4030

Fax : 021-42877350

e-mail : bps3100@bps.go.id

Homepage: <http://jakarta.bps.go.id/>